



**MENILAI BUDAYA PATRIARKI
DALAM NOVEL *PEREMPUAN DI TITIK NOL*
KARYA NAWAL EL SAADAWI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

OLGANIUS DJULIUS DJUHARYONO

NPM: 20.75.6885

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

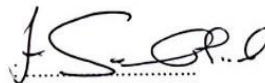
1. Nama : Olganius Djulius Djuharyono
2. NPM : 20.75.6885
3. Judul : Menilai Budaya Patriarki dalam Novel *Perempuan di Titik Nol*
karya Nawal El Saadawi

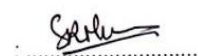
4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

(Penanggung jawab)

2. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd.





3. Dr. Mathias Daven



5. Tanggal diterima

: 29 April 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

28 Mei 2024

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero




Rektor,
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

: 

2. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd.

: 

3. Dr. Mathias Daven

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olganius Djulius Djuharyono

NPM : 20.75.6885

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2024

Yang menyatakan



Olganius Djulius Djuharyono

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olganius Djulius Djuharyono

NPM : 20.75.6885

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MENILAI BUDAYA PATRIARKI DALAM NOVEL PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL SAADAWI** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 28 Mei 2024

Yang menyatakan



Olganius Djulius Djuharyono

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan, sang pemberi kehidupan dan hikmat segala pengetahuan atas segala bimbingan dan berkat yang senantiasa tercurah dan terpancar dari belas kasih-Nya yang besar kepada penulis, sehingga memperoleh terang dan kemudahan dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Diskursus tentang perempuan merupakan wacana yang masih sangat hangat dibicarakan dalam konteks sekarang. Pandangan tentang kaum perempuan bisa beragam bentuknya, baik dari pandangan yang positif hingga yang lebih masif dibicarakan dari segi negatif. Perempuan yang selalu dipersepsikan sebagai makhluk yang lemah, posisi kedua dalam kehidupan masyarakat menimbulkan keresahan tersendiri bagi kaumnya dan juga bagi kaum tertentu yang mengklaim bahwa pandangan tersebut keliru dan pantas mendapat perhatian dengan melakukan berbagai penelitian, catatan kritis baik tertulis maupun secara lisan. Membicarakan perempuan menjadi lebih rumit dan menarik untuk dikaji, lebih-lebih ketika dihubungkan dengan budaya patriarki. Patriarki sendiri merupakan suatu konstruksi budaya setempat yang menempatkan kaum perempuan baik secara struktural maupun sosial pada posisi marginal.

Penulis sendiri merasa tertarik untuk menelisik lebih dalam tentang pergulatan hidup perempuan selama berada di bawah payung patriarki. Dalam hal ini, penulis menghubungkannya dengan mengangkat fakta-fakta yang ada dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya seorang penulis dan feminis Mesir, Nawal El Saadawi. Kenyataan-kenyataan sosial yang tergambar secara frontal dalam novel ini, memacu usaha dan niat penulis untuk melakukan petualangan intelektual dalam kaitannya dengan budaya patriarki yang kian hari merugikan dan memperkeruh situasi dan kondisi yang dialami perempuan.

Oleh karena itu, proses perampungan tulisan ini dibuat dalam kajian sastra dengan judul, **Menilai Budaya Patriarki dalam Novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi**. Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan yang cukup melelahkan dan waktu yang cukup panjang, ada begitu banyak keterbatasan dan kesulitan yang dihadapi dalam berbagai bentuknya. Semua yang dianggap menyulitkan tersebut oleh penulis kemudian dapat diatasi dan dipermudahkannya atas bantuan dan dukungan dari

beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung turut mengambil bagian dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Atas segala bentuk bantuan dan dukungan, sebagai penghargaan dan ungkapan rasa hormat dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada:

Pertama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan pendidikan sebagai mahasiswa prodi Filsafat dan mendukung penulis dengan memberikan berbagai sarana yang memudahkan penulis menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing. Penulis menyadari bahwa di tengah kesibukan sebagai formator dan dosen, Pater masih begitu setia membimbing, mendidik, memberikan masukan serta kritikan yang memacu semangat daya juang penulis. Kehadiran Pater dalam proses penyelesaian tulisan ini sangat penting bagi penulis, sehingga menjadi tulisan yang berguna untuk penulis sendiri dan untuk orang yang akan membacanya.

Ketiga, dosen penguji Suster Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji tulisan ini. Segala masukan dan kritik diterima dengan tulus hati.

Keempat, kedua orang tua tercinta, bapak Marselinus Cale dan mama Paksedis Esong serta kaka Ocin, kaka Ermi, kaka Vion, adik Ani dan Rifal, yang begitu tulus mencintai dan mendukung penulis dengan memberikan cinta yang luar biasa berupa dukungan baik materi maupun moril, motivasi, dan bentuk lainnya sehingga penulis mampu dengan pendekatan cinta dan ketulusan mereka menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, lembaga pendidikan formasi calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, yang telah menjadi tempat teryaman dan rumah terindah tumbuhnya benih iman dan panggilan penulis, juga kepada Romo Praeses, para Romo formator dan karyawan-karyawati yang telah menghadirkan cerita menarik dalam setiap perjumpaan bersama penulis.

Keenam, rekan-rekan seperjuangan angkatan 51 IFTK Ledalero dan teman-teman secita-cita angkatan *Zezevier* Ritapiret, serta kae-kae dan teman-teman yang

dengan caranya masing-masing turut mendukung dan selalu menjadi teman yang baik dalam suka dan duka bersama penulis.

Akhirnya, semoga tulisan sederhana ini mempunyai kontribusi yang membangun dan berguna bagi semua pihak yang berkesempatan untuk membacanya, terutama bagi para mahasiswa-mahasiswi IFTK Ledalero, dalam membangun cara berpikir kritis tentang budaya patriarki yang masih mengembara dalam kehidupan kaum perempuan dengan segala kompleksitasnya. Penulis juga dengan segala kerendahan hati, menanti masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak, karena sesungguhnya tulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Ledalero, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Olganius Djulius Djuharyono, 20.75.6885. *Menilai Budaya Patriarki dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El Saadawi*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mengangkat dan mendeskripsikan kenyataan-kenyataan sosial yang terjadi dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi dan (2) menilai budaya patriarki yang terdapat di dalam novel baik dari sisi positif maupun negatif.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini mengedepankan teknik analisis isi dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam melalui analisis atas kalimat, frasa atau kutipan-kutipan. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan yang ditunjang oleh berbagai jenis sumber atau literatur dari perpustakaan. Sumber data primer tulisan ini adalah novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi. Novel ini merupakan hasil terjemahan dari Amir Sutaarga, dengan judul asli *Women at Point Zero*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya tema tentang patriarki dan perempuan, juga sumber dari perpustakaan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data antara lain, (1) membaca dan memahami novel secara teliti dan berulang-ulang, (2) membubuhi tanda pada setiap kutipan yang berhubungan dengan tema seperti, bentuk penindasan, kekerasan, eksploitasi dan bentuk lainnya, (3) menelusuri sumber-sumber sekunder yang berhubungan dengan tema tentang patriarki dan perempuan. Pengkajian data tersebut dilakukan dengan menguraikan secara teoritis tentang budaya patriarki dan perempuan, yang didukung oleh pendapat para ahli dan penjabaran teori lainnya. Selanjutnya dilakukan analisis isi novel menggunakan kajian sastra dengan mengangkat fakta-fakta dalam novel yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil temuan disimpulkan, beberapa poin berikut: (1) di dalam novel ditemukan bentuk-bentuk budaya patriarki seperti, kekerasan dalam kehidupan keluarga (penganiayaan, pelecehan seksual, kawin paksa, beban psikis), kekerasan dalam kehidupan sosial (pemaksaan hubungan seksual, pemerasan, eksploitasi, penghianatan terhadap cinta). (2) Dalam novel, akar budaya patriarki terbagi dalam dua pembahasan yaitu, perbedaan gender dan konstruksi budaya sosial di Mesir. (3) Novel menampilkan aspek positif dan negatif dari budaya patriarki. Patriarki dari segi positif melatari lahirnya gerakan feminisme dan mendapat perlindungan terhadap perempuan. Unsur patriarki dari segi negatif meliputi, kesempatan untuk hidup yang layak, pergumulan hidup yang cukup menantang dan kesadaran selalu timbul pasca penderitaan. Akhirnya ditemukan bahwa dari segi negatif, kaum perempuan merasa cukup dirugikan dan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan hidupnya.

Kata kunci: Menilai, Budaya Patriarki, novel *Perempuan di Titik Nol*, Nawal El Saadawi, Perempuan.

ABSTRACT

Olganius Djulius Djuharyono, 20.75.6885. *Assessing Patriarchal Culture in the Novel Perempuan di Titik Nol by Nawal El Saadawi*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this thesis aims to (1) analyze and describe the social realities that occur in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi and (2) assess the patriarchal culture contained in the novel both from the positive and negative sides.

The method that used in this paper is descriptive qualitative. This method emphasizes content analysis techniques and explains a phenomenon through analysis of sentences, phrases or quotations. The author also uses the literature method which supported by various types of sources or literature from the library. The primary data source of this paper is the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi. This novel is a translation of Amir Sutaarga, with the original title *Women at Point Zero*. Secondary data sources are obtained from a review of previous studies, especially themes about patriarchy and women, as well as sources from the library. The steps taken in collecting data include (1) reading and understanding the novel carefully and repeatedly, (2) marking every quote related to themes such as oppression, violence, exploitation and other forms, (3) tracing secondary sources related to themes about patriarchy and women. The review of the data is carried out by theoretically describing patriarchal culture and women, supported by the opinions of experts and other theoretical explanations. Furthermore, the content of the novel was analyzed using literary studies by raising facts in the novel related to the subject matter.

Based on the result of study, the following points were concluded: (1) in the novel, there are forms of patriarchal culture such as violence in family life (persecution, sexual harassment, forced marriage, psychological burden), violence in social life (forced sexual relations, extortion, exploitation, betrayal of love). (2) In the novel, the roots of patriarchal culture are divided into two discussions, namely, gender differences and social cultural construction in Egypt. (3) The novel, presents both positive and negative aspects of patriarchal culture. Patriarchy from a positive aspect is the reason for the appearing of the feminism movement and get protection for women. The negative aspects of patriarchy include the opportunity for a decent life, the challenging life struggles and the realization of always arising after suffering. Finally, it was found that from a negative perspective, women feel quite disadvantaged and are very influential for their survival.

Keywords: Assessing, Patriarchal Culture, *Women at Zero Point*, Nawal El Saadawi, Women.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II PEREMPUAN DAN BUDAYA PATRIARKI.....	11
2.1 Perempuan.....	11
2.1.1 Pengantar.....	11
2.1.2 Pengertian Perempuan.....	12
2.1.2.1 Arti Etimologis	12
2.1.2.2 Arti Leksikal.....	13
2.1.2.3 Menurut Para Ahli	13
2.1.3 Peran Perempuan.....	15
2.1.3.1 Sebagai Ibu Rumah Tangga.....	15
2.1.3.2 Sebagai Istri.....	16
2.1.3.3 Sebagai Pendidik.....	17
2.1.4 Masalah-masalah yang dihadapi Perempuan	18
2.1.4.1 Diskriminasi Perempuan	18
2.1.4.2 Eksploitasi Perempuan	19
2.1.4.3 Subordinasi Perempuan.....	20
2.1.4.4 Stereotip Pelabelan Negatif.....	21
2.1.4.5 Kekerasan Terhadap Perempuan	22
2.1.4.6 Beban Kerja Lebih Berat dan Panjang (lama).....	23
2.2 Budaya Patriarki.....	23

2.2.1 Pengantar.....	23
2.2.2 Mengenal Budaya Patriarki.....	24
2.2.3 Definisi Patriarki.....	25
2.2.3.1 Arti Etimologis.....	25
2.2.3.2 Arti Leksikal.....	26
2.2.3.3 Menurut Para Ahli.....	27
2.2.3.4 Secara Umum.....	28
2.2.4 Faktor-Faktor Terjadinya Patriarki.....	29
2.2.4.1 Faktor Budaya.....	29
2.2.4.2 Faktor Sosial.....	30
2.2.4.3 Faktor Ekonomi.....	31
2.2.4.4 Faktor Agama.....	32
2.3 Kesimpulan.....	33
BAB III MENGENAL NAWAL EL SAADAWI.....	35
3.1 Pengantar.....	35
3.2 Kehidupan Nawal El Saadawi.....	35
3.2.1 Terlahir dalam Perubahan.....	35
3.2.2 Reaksi Keagamaan.....	36
3.2.3 Seorang Wanita Mesir Pemberani.....	38
3.2.4 Hasil Karya dan Penghargaan yang diterima.....	39
3.3 Mengenal Novel Perempuan di Titik Nol.....	41
3.3.1 Sinopsis.....	41
3.3.2 Unsur Intrinsik.....	47
3.3.2.1 Tema.....	48
3.3.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	49
3.3.2.3 Alur.....	53
3.3.2.4 Latar/ <i>Setting</i>	54
3.3.2.5 Sudut Pandang Pengarang.....	55
3.3.2.6 Gaya Bahasa.....	57
3.3.2.7 Amanat.....	58
3.3.3 Unsur Ekstrinsik.....	59
3.3.3.1 Latar Belakang Pengarang.....	59
3.3.3.2 Latar Belakang Masyarakat.....	60
3.3.3.3 Nilai-nilai yang Terkandung.....	61
3.4 Kesimpulan.....	62

BAB IV MENILAI BUDAYA PATRIARKI DALAM NOVEL PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL SAADAWI	64
4.1 Pengantar.....	64
4.2 Mengidentifikasi Kuasa Patriarki dalam Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i>	64
4.2.1 Kiprah Firdaus: Cerminan nyata Budaya Patriarki	64
4.2.2 Bentuk-bentuk Budaya Patriarki dalam Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i>	72
4.2.2.1 Kekerasan dalam Kehidupan Keluarga	72
4.2.2.1.1 Penganiayaan.....	72
4.2.2.1.2 Pelecehan Seksual	73
4.2.2.1.3 Kawin Paksa.....	75
4.2.2.1.4 Beban Psikis	76
4.2.2.2 Kekerasan dalam Kehidupan Sosial.....	77
4.2.2.2.1 Pemaksaan Hubungan Seksual.....	77
4.2.2.2.2 Pemerasan	78
4.2.2.2.3 Eksploitasi	80
4.2.2.2.4 Pengkianatan terhadap Cinta.....	80
4.3 Mengkaji Akar Budaya Patriarki dalam Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i>	82
4.3.1 Perbedaan Gender sebagai Titik Tolak Adanya Budaya Patriarki.....	82
4.3.2 Konstruksi Budaya Sosial di Mesir.....	87
4.4 Menilai Budaya Patriarki dalam Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i> karya Nawal El Saadawi	92
4.4.1 Menilai dari Segi Positif	93
4.4.2 Menilai dari Segi Negatif.....	98
4.5 Kesimpulan	101
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	106
BIBLIOGRAFI.....	109